

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 27 Juli 2018 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 03 Agustus 2018 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 10 Agustus 2018 : Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 17 Agustus 2018 : LIBUR

**Catatan:**

Mulai bulan Juli 2018, Menara Doa Jumat malam sepenuhnya dilayani dari FA yang bertugas (WL, Musik, Firman dan Doa).

**Dapatkan Makalah FA :**

**melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**Hadirilah IBADAH DOA FAJAR**

**Tempat Main Hall Graha Nginden**

**Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari**

**Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**



## **MAKALAH FAMILY ALTAR GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 27**

**Tgl : 23 Juli 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**TOKOH-TOKOH IMAN (8)**

**IMAN ELIA (1)**

Banyak orang bisa mengatakan bahwa Tuhan Yesus itu luar biasa, tetapi setelah mengalami tantangan hidup yang berat seringkali menjadi putus asa dan tidak percaya lagi bahwa Tuhan Yesus itu luar biasa. Ada dua hal yang sering menjadi penghambat untuk kita mendapat pertolongan dari Tuhan yaitu dosa kita dan ketidakpercayaan kita.

*Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.*

*(Yesaya 59:1-2)*

*Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6)*

Janganlah kita memandang pada besarnya masalah, sebab kalau kita melakukan itu, masalah bukan bertambah mengecil tetapi seringkali masalah itu bertambah besar, tetapi pandanglah kepada kebesaran Tuhan yang sanggup menolong, maka kita akan sanggup menghadapi masalah dengan tegar, karena ada Tuhan yang membela dan menyertai kita. Dan percayalah pada waktunya kita pasti akan keluar jadi pemenang karena kita mengandalkan Tuhan. Dalam makalah FA kali ini kita akan belajar mengenai iman dari nabi Elia di mana nabi Elia juga mengalami tantangan hidup yang luar biasa bahkan sempat putus asa karena Elia terpaku pada ancaman Izebel dan tidak memandang pada kebesaran Tuhan, tetapi akhirnya Tuhan pulihkan nabi Elia karena ia bersandar pada Tuhan. Elia adalah pahlawan iman yang akan kita pelajari di bawah ini :

## **1. Karena iman Elia menghentikan dan menurunkan hujan pada waktunya.**

*Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya. (Yakobus 5:17-18)*

- ❖ Elia adalah manusia biasa seperti kita ini, yang membedakannya adalah ia punya hubungan yang indah dengan Tuhan pencipta langit dan bumi. Itulah yang membuat nabi Elia bisa melakukan perkara-perkara yang ajaib. Doa-doanya penuh kuasa, karena itu waktu nabi Elia berdoa agar tidak turun hujan tiga setengah tahun, hal itu benar-benar terjadi. Nabi Elia berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan yaitu memberi hukuman kepada bangsa Israel yang meninggalkan Allah Israel dan berpaling kepada berhala-berhala Baal.
- ❖ Kita sebagai anak-anak Tuhan juga seharusnya berbeda dengan orang-orang dunia karena di dalam diri kita ada Roh Kudus. Dan cara hidup kita juga harus berbeda kalau orang dunia bebas berbuat dosa sedangkan kita harus hidup dalam kekudusan, tidak lagi hidup di dalam dosa. Sehingga hidup kita bisa menjadi terang bagi dunia ini. Kalau kita dekat dengan Tuhan doa-doa kita menjadi penuh kuasa sebab kita berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan. Roh Kudus yang ada di dalam diri kita akan membantu kita berdoa.  
*Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus. (Roma 8:26-27).*
- ❖ Marilah kita mengambil keputusan untuk hidup di dalam kekudusan supaya kehidupan kita dan doa-doa kita berdampak bagi dunia ini.

## **2. Karena iman Elia diberi makan oleh burung gagak.**

*Lalu ia pergi dan ia melakukan seperti firman TUHAN; ia pergi dan diam di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan. Pada waktu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu. (1 Raja-raja 17:5-6)*

- ❖ Kalau nabi Elia dalam menanggapi perintah Tuhan memakai kemampuan pikirannya, kemungkinan ia akan bertanya: mana mungkin burung gagak memberi makan saya, apalagi makanan berupa daging? Tetapi untunglah nabi Elia percaya saja kepada Tuhan pencipta langit dan bumi yang sanggup menggenapkan firmanNya. Kadangkala Tuhan dalam memecahkan masalah yang kita hadapi pakai cara-cara yang tidak masuk akal sehat kita tetapi itulah jalan Tuhan yang bisa menyelesaikan masalah yang kita hadapi.
- ❖ Kita harus belajar menurut perintah Tuhan meskipun kadang sulit untuk dimengerti, contoh: ketika diminta membayar bea 2 dirham dan Tuhan

Yesus menyuruh Petrus untuk memancing ikan di danau dan ikan pertama yang terpancing, di dalam mulutnya ada mata uang empat dirham, kalau kita perhatikan cara ini sulit untuk dimengerti oleh manusia, bagaimana hal itu bisa terjadi, tetapi Petrus mau menurut sehingga masalah yang ada bisa terselesaikan dengan cara tersebut.

- ❖ Marilah kita menaruh kepercayaan lebih kepada setiap firman Tuhan supaya janji-janjiNya digenapi dalam kehidupan kita.

## **3. Karena iman Elia diberi makan oleh janda Sarfat.**

*Maka datanglah firman TUHAN kepada Elia: "Bersiaplah, pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku telah memerintahkan seorang janda untuk memberi engkau makan."*

*(1 Raja-raja 17:8-9)*

- ❖ Sekali lagi kepercayaan nabi Elia diuji ketika Tuhan menyuruh ke janda di Sarfat untuk dipelihara kehidupannya. Sebab janda di Sarfat adalah janda yang miskin, bukan janda yang kaya, janda yang hanya punya segenggam tepung dan sedikit minyak dalam buli-buli. Karena nabi Elia percaya akan firman Tuhan maka tepung dan minyak tidak pernah habis sehingga bisa memelihara kehidupan mereka.
  - ❖ Percayalah bahwa Tuhan bisa memelihara kehidupan kita sehingga kita berkecukupan bahkan lebih.
  - ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:  
**AKU BUKANLAH SIAPA-SIAPA  
TANPA YESUS YANG ADA DALAM HIDUPKU  
AKU BUKANLAH SIAPA-SIAPA  
TANPA KASIH KARUNIA-NYA**
- REF : AKU HIDUP BUKAN KARNA KU MELIHAT  
TETAPI KARNA IMAN KEPADA ANAK ALLAH  
KU PERCAYA BUKAN DARI KU MELIHAT  
KARENA PERCAYA AKU MELIHAT

## **Kesimpulan**

**Karena iman nabi Elia menghentikan dan menurunkan hujan, karena iman nabi Elia diberi makan oleh burung gagak dan oleh janda di Sarfat.**

## **Ayat Hafalan**

***Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya. (Yakobus 5:17-18)***

## **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku.....Kuperlihatkan kepadanya keselamatan dari pada-Ku." (Mazmur 91:14-16)***